

Sosialisasi dan Pelatihan Komputer di SDN 015 Pasir Keranji

Naila Fauza*, Amelia Putri Disar Samudera, Delvani Tri Tsania, Dzikry Muhammad Ihsan, Gustina Darpiza, Ikhsan Hadi Mulya, Rahma Wati, Ridho Wahyu Sentosa, Syania Eka Ramadhani, Yoriza Satifa, & Zartasya Hunafa

Universitas Riau

* nailafauza@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Kemampuan dalam hal Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK sangat diperlukan di masa sekarang ini dikarenakan semakin terjadinya modernisasi hampir di segala aspek kehidupan. Kemampuan ini juga sangat diperlukan bahkan sejak usia sekolah dasar. Pada sistem pendidikan di Indonesia terdapat suatu program asesmen yakni ANBK. Program ini ditujukan untuk siswa-siswi kelas 5 pada jenjang SD, kelas 8 pada jenjang SMP, dan kelas 11 pada jenjang SMA/SMK sederajat. Salah satu sekolah yang mengikuti program ANBK ini adalah SDN 015 Pasir Keranji yang berlokasi di Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Namun terdapat masalah yakni kurangnya pengetahuan siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji mengenai penggunaan komputer. Maka dari itu sebagai bentuk pengabdian ke masyarakat, Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan komputer untuk siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji, terkhusus pada siswa-siswi kelas 5. Pelatihan ini mencakup pelatihan penggunaan aplikasi pengolah kata yakni *Microsoft Word* serta pelatihan pengisian formulir online sekaligus simulasi pelaksanaan ANBK yakni dengan media *Google Form*. Pelatihan ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan serta kemampuan siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji dalam menggunakan komputer, khususnya sebagai persiapan dalam menghadapi program ANBK.

Kata kunci: pengabdian mahasiswa KUKERTA unri; pelatihan komputer; desa pasir keranji

Abstract. The ability in Information and Communication Technology or ICT is very much needed nowadays because of the increasing modernization in almost all aspects of life. This ability is also very much needed even since elementary school age. In the education system in Indonesia, there is an assessment program, namely ANBK. This program is intended for students in grade 5 at elementary school level, grade 8 at junior high school level, and grade 11 at high school/vocational school level. One of the schools that participated in this ANBK program is SDN 015 Pasir Keranji which is located in Pasir Penyau District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. However, there is a problem, namely the lack of knowledge of students at SDN 015 Pasir Keranji regarding the use of computers. Therefore, as a form of community service, KUKERTA Students of Riau University carried out socialization and training in the use of computers for students at SDN 015 Pasir Keranji, especially for students in grade 5. This training includes training in the use of word processing applications, namely Microsoft Word, as well as training in filling out online forms as well as simulations of the implementation of ANBK, namely using Google Form media. This training is expected to provide knowledge and skills to students of SDN 015 Pasir Keranji in using computers, especially as preparation for facing the ANBK program.

Keywords: student devotion of kukerta unri; computer training; pasir keranji village

To cite this article: Fauza, N., Samudera, A. P. D., Tsania, D.T., Ihsan, D, M., Darpiza, G., Mulya, I. H., Wati, R., Sentosa, R. W., Ramadhani, S. E., Satifa, Y., & Hunafa, Z. 2024. Sosialisasi dan Pelatihan Komputer di SDN 015 Pasir Keranji. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 593-600. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.593-600>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Aminullah, Gustiya, & Hairo, 2022). Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat (Darmansah, Nugroho, & Supriyono, 2016). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KUKERTA sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM Universitas Riau, 2024).

KUKERTA diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya (LPPM Universitas Riau, 2024).

KUKERTA merupakan integrasi dari kurikulum dan pengalaman belajar mahasiswa sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk mengembangkan softskills, mematangkan kepribadian guna menumbuhkan jiwa kebangsaan ini sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami permasalahan dimasyarakat sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

KUKERTA diharapkan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk turut berkontribusi secara aktif dalam pembangunan nasional. Peran mahasiswa yang besar di luar kampus menuntut agar Perguruan Tinggi mampu menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi secara cepat dan tanggap dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan zaman.

Kegiatan yang dikembangkan dalam kegiatan KUKERTA harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya (LPPM Universitas Riau, 2024).

Salah satu lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa Universitas Riau adalah Desa Pasir Keranji. Desa Pasir Keranji merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Desa Pasir Keranji pada tahun 2024 memiliki penduduk berjumlah 860 jiwa, dengan laki-laki sebanyak 433 jiwa dan perempuan 427 jiwa. Untuk sarana pendidikan yang ada di Desa Pasir Keranji terdapat sebuah Taman Kanak-Kanak yakni TK AL-Amin dan sebuah Sekolah Dasar yakni SDN 015 Pasir Keranji. SDN 015 Pasir Keranji merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang ada di Desa Pasir Keranji (Rinanda & Sahuri, 2016). SDN 015 Pasir Keranji tergolong sekolah yang sudah cukup tua, yakni didirikan pada tahun 1980-an.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan salah satunya adalah pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal pengetahuan dan keterampilan, kecakapan, sikap untuk mengembangkan profesi, dan melanjutkan pendidikan (Hartini, Eka Apriyanti, & Hasria Alang, 2022). Salah satu program mahasiswa yang dapat membantu masyarakat terutama bagi generasi muda adalah berupa pelatihan di bidang TIK di mana perkembangan zaman saat ini menuntut generasi muda untuk dapat terus mengikuti perkembangan zaman terutama perkembangan teknologi. Teknologi informasi

dan Komunikasi (TIK) memiliki perkembangan yang sangat pesat dan meliputi berbagai bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi (Utami & Putri, 2020). Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017). Proses pembelajaran yang dapat mengembangkan hal tersebut salah satunya melalui pembelajaran yang mengoptimalkan media komputer (Hayati, Kurniawati, & Witarsa, 2018).

Komputer merupakan salah satu media elektronik yang sangat digemari di era ini (Permana & Mahameruaji, 2019). Banyak hal yang dapat dilakukan dengan komputer, seperti memudahkan manusia mengelola data, menyimpan informasi (*data storage*) dengan praktis dan efisien (Ahadia et al., 2021). Komputer memiliki beberapa peranan penting misalnya untuk membantu mempermudah pekerjaan, melihat informasi terbaru tentang kehidupan sekitar tentunya dengan koneksi internet dan bisa dipakai untuk belajar baik yang berhubungan dengan komputer maupun ilmu pengetahuan lain (Hutahaean, Mulyani, Azhar, Nasution, & Pane, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling merasakan dampak kemajuan teknologi informasi, baik pendidikan formal maupun nonformal (Anisa, Sinulingga, Manahan, & Panggabean, 2018). Selain itu, keterampilan dalam penggunaan komputer atau literasi digital juga sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam hal pendidikan. Selain itu jika dilihat dari segi media pembelajaran, banyak media pembelajaran yang bisa dijalankan melalui penggunaan komputer dengan mengimplementasikan aplikasi tertentu (Putri, 2019). Dalam domain pengajaran, komputer dapat berfungsi sebagai objek pengajaran, sebagai alat, sebagai alat pembelajaran dan sebagai cara untuk mengajarkan berpikir kritis (Smaldino, Lowther, Russell, & Mims, 2008).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan IPTEK sehingga memiliki dampak bertambahnya sumber belajar dan media yang sangat praktis digunakan. Namun ada beberapa kendala yang terjadi saat ini, tidak semua orang terutama peserta didik bisa menggunakan komputer dengan baik dan benar. Banyak yang belum mengetahui manfaat komputer dalam menyelesaikan tugas (Sudiatmika, Fredlina, & Putri, 2020). Dengan adanya hal tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan komputer dasar di SDN 015 Pasir Keranji. Adapun permasalahan saat ini yang dihadapi oleh siswa SDN 015 Pasir Keranji adalah siswa jarang menggunakan bahkan ada yang tidak pernah menggunakan komputer dikarenakan banyak dari mereka yang tidak memiliki komputer pribadi dan kurangnya ketersediaan komputer di sekolah mereka. Saat ini penggunaan komputer hanya digunakan oleh guru. Hal serupa juga ditemukan oleh Sahelatua, Vitoria & Mislinawati pada penelitiannya tahun 2018 yang menemukan bahwa salah satu kendala penggunaan komputer/internet di Indonesia adalah kurangnya fasilitas yang ada (Sahelatua, Vitoria, & Mislinawati, 2019).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji dalam menggunakan komputer. Dalam hal ini, pelatihan yang diberikan adalah *Microsoft Word* dan pengisian *Google Form*. Program ini dipilih karena pada umumnya melalui *Microsoft Word* mereka dapat melakukan pengolahan kata dasar dengan menggunakan dan melalui *Google Form* mereka dapat melakukan pengisian formulir *online* sekaligus sebagai simulasi pelaksanaan ANBK. ANBK merupakan asesmen atau penilaian yang dilaksanakan di setiap jenjang sekolah, dimulai dari SD, SMP, SMA/SMK sederajat. ANBK dikerjakan oleh siswa kelas 5 pada jenjang SD, kelas 8 pada jenjang SMP, dan kelas 11 pada jenjang SMA/SMK sederajat (Malaikosa & Permata, 2021). Ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswi di SDN 015 Pasir Keranji, yang mana SDN 015 Pasir Keranji merupakan SD yang juga antusias menyambut ANBK. Pelatihan pengenalan *Microsoft Word* sebagai pengolah kata, diharapkan melalui pelatihan ini dapat mempermudah siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji dalam melakukan pengolahan kata. Indikator capaian dari kegiatan ini adalah untuk mengasah kemampuan siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji dalam menggunakan *Microsoft Word* serta siswa dapat menggunakan *Microsoft Word* untuk mempermudah proses pembelajaran. Pelatihan *Google Form* sebagai media pengisian formulir online bertujuan agar siswa-siswi SDN 015 Pasir Keranji dapat

menggunakan *Google Form* untuk melakukan pengisian formulir *online* sekaligus sebagai simulasi pelaksanaan ANBK.

METODE PENERAPAN

SDN 015 Pasir Keranji merupakan salah satu sekolah yang juga antusias menyambut ANBK. Sehingga, siswa-siswi SD 015 Pasir Keranji harus dapat menggunakan komputer serta menerapkan penggunaan komputer dengan baik pada saat ANBK. Hal tersebut menjadi suatu penelitian bagi Anggota KUKERTA untuk mengadakan sosialisasi pelatihan komputer agar dapat memberikan manfaat pada siswa-siswi SD pada saat ANBK nanti.

Menanggapi hal ini Mahasiswa KUKERTA Desa Pasir Keranji menerapkan beberapa bentuk atau metode kegiatan dalam melaksanakan sosialisasi pelatihan komputer yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu diantaranya:

- a. Diskusi bersama kepala sekolah serta guru SDN 015 Pasir Keranji terkait program sosialisasi pelatihan komputer.
- b. Melakukan survei pada siswa-siswi yang menjadi target observasi.
- c. Menyediakan alat yang dibutuhkan seperti laptop atau komputer, proyektor, dan speaker.
- d. Mempersiapkan software berupa aplikasi *Microsoft Word* dan formulir *Google Form*.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berpartisipasi dalam membantu siswa-siswi mempelajari bagian dan fungsi komputer.
- b. Mengajarkan siswa-siswi menggunakan aplikasi *Microsoft Word* selama pelatihan komputer.
- c. Membimbing dan mengarahkan siswa-siswi dalam menggunakan *Google Form* selama pelatihan komputer.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan pada program ini adalah metode praktik. Metode praktik dipilih karena dengan penggunaan metode praktik langsung siswa-siswi akan lebih mengaplikasikan materi yang disampaikan. Selain itu siswa juga mampu membuktikan dan mempercayai sebuah teori setelah ia melakukan praktik (Fatimah, 2020). Anggota KUKERTA melakukan setiap tahap dengan, metode praktik yang baik pada saat melakukan program ini, dengan tujuan agar tidak adanya kesalahpahaman dalam setiap proses pelatihan, tidak terjadinya transparansi dan agar pihak dari sekolah baik dari guru maupun siswa-siswi dan pihak anggota KUKERTA memiliki satu tujuan yang sama.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas 5 SD desa Pasir Keranji mengenai penggunaan *Microsoft Word* dan *Google Form*. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan informasi bagaimana cara menggunakan *Microsoft Word*, dan juga menjelaskan bagaimana cara pengisian *Google Form* untuk persiapan siswa-siswi dalam menghadapi ANBK. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan tanggapan positif dari kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 015 Pasir Keranji. Seluruh siswa-siswi kelas 5 sangat antusias mengikuti kegiatan, serta para guru dengan senang hati membantu dari awal hingga akhir. Kepala Sekolah SD Negeri 015 Pasir Keranji, Ibu Kuzaimah, memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini dan menyarankan agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, mencakup bidang-bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi lainnya, yang ditujukan tidak hanya untuk siswa, tetapi juga untuk guru dan pegawai di SD Negeri 015 Pasir Keranji. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 24 sampai 25 Juli 2024 di ruang kelas 5 SD Negeri 015 Pasir Keranji.

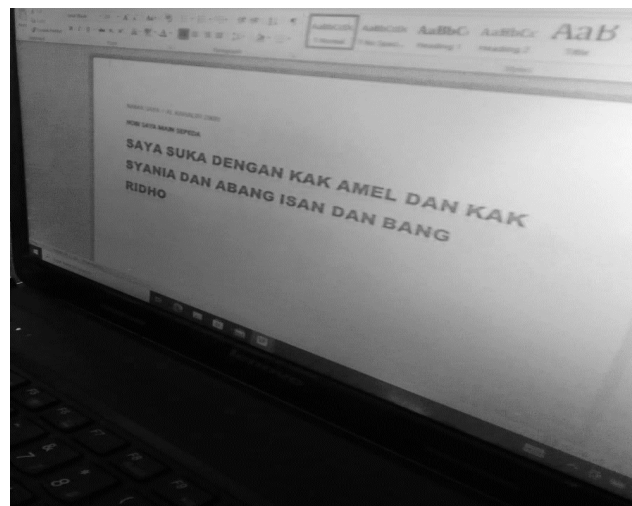
Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelatihan *Microsoft Word*. Tahapan yang dilakukan meliputi:

- a. Pengenalan Menu di *Microsoft Word*: Siswa-siswi diperkenalkan dengan berbagai menu yang ada di *Microsoft Word*. Hal ini untuk membantu mereka memahami fungsi masing-masing menu,

- pemateri menjelaskan fitur-fitur yang terdapat di setiap menu.
- b. Pelatihan Mengatur Teks, Font, dan Penataan Halaman Dokumen: Setelah pengenalan fitur dan menu, pelatihan dilanjutkan dengan membuat paragraf serta mengatur teks dan penataan halaman dokumen.
 - c. Penggunaan Tabel: Selanjutnya, siswa-siswi diajarkan cara membuat dan mengatur tabel di *Microsoft Word*, serta bagaimana mengatur tabel tersebut.
 - d. Penyimpanan Dokumen: Setelah menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa-siswi dilatih untuk menyimpan dokumen menggunakan fitur penyimpanan di *Microsoft Word*, serta membuka kembali dokumen yang telah disimpan.



Gambar 1. Pengenalan Komputer serta Pelatihan Penggunaan Microsoft Word.



Gambar 2. Hasil keluaran dari salah satu siswa SDN 015 Pasir Keranji saat pelatihan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan ini mirip dengan tahapan yang dilakukan pada pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Seperti pada pelatihan yang dilaksanakan oleh Santiari dan Rahayuda pada tahun 2017, memiliki tahapan yakni membuat paragraf, membuat tabel, membuat tulisan dengan berbagai variasi (*word art*), memasukkan gambar dan membuat dokumen (Santiari & Rahayuda, 2018). Pelatihan yang dilaksanakan oleh Upa dan Pilu pada tahun 2021 memiliki tahapan yakni pengenalan menu, pelatihan mengatur teks dan font, penggunaan tabel, dan penyimpanan dokumen (Upa & Pilu,

2021). Tahapan-tahapan ini dianggap cocok digunakan dalam pelatihan *Microsoft Word* untuk anak Sekolah Dasar.

Selanjutnya, terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam pelatihan pengisian *Google Form*. Adapun pelatihan ini dilakukan untuk mempermudah siswa-siswi ketika menjawab pertanyaan. Langkah-langkah tersebut antara lain:

- a. Pengisian Pertanyaan: Siswa-siswi diajarkan cara masuk ke dalam *Google Form* melalui tautan yang telah disediakan, lalu mengajari bagaimana cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada *Google Form*. Terdapat 10 pertanyaan yang terdiri dari beberapa jenis pertanyaan, baik pilihan ganda, *checkbox*, maupun esai.

Tabel 1. Daftar pertanyaan untuk diisi oleh siswa pada *Google Form*.

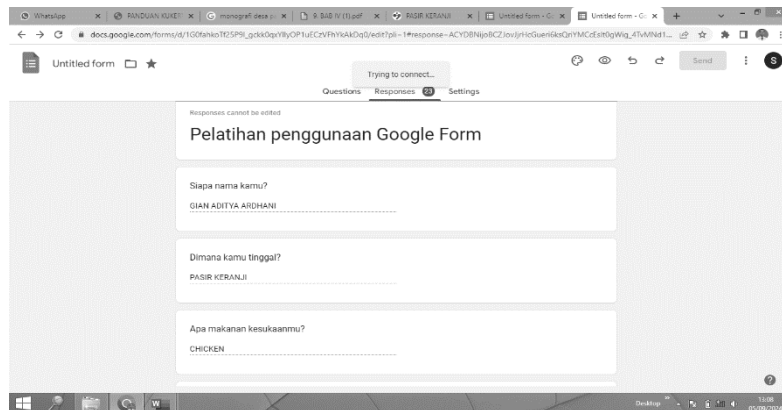
No.	Pertanyaan	Jenis
1	Siapa nama kamu?	Esai
2	Di mana kamu tinggal?	Esai
3	Apa makanan kesukaanmu?	Esai
4	Siapa teman baikmu?	Esai
5	Ceritakan tentang hal yang kamu sukai!	Esai
6	Pelajaran apa yang paling kamu sukai?	<i>Checkbox</i>
7	Di bawah ini yang mana termasuk hewan berkaki 4 (Empat)?	Pilihan Ganda
8	$10 + 5 =$	<i>Checkbox</i>
9	Siapa nama Kakak atau Abang KKN yang mendampingi kamu belajar <i>Microsoft Word</i> hari ini?	Pilihan Ganda
10	Tulis kesan dan pesan kamu dalam pelatihan penggunaan komputer, <i>Microsoft Word</i> , dan <i>Google Form</i> untuk kakak-kakak dan abang-abang!	Esai

- b. Mengirim jawaban: Setelah siswa-siswi menjawab pertanyaan yang telah disediakan, lalu siswa-siswi diajari bagaimana mengirim jawabannya agar jawaban tersebut tersimpan.

Pada pelatihan ini, terdapat 23 siswa-siswi yang mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan bersemangat. Selama pelatihan berlangsung, para siswa-siswi juga mampu mengikuti arahan dari instruktur atau pelatih dalam pelatihan ini dengan baik, baik pada sesi *Microsoft Word* maupun pada sesi *Google Form*. Pada saat sesi *Microsoft Word*, terdapat sesi evaluasi yakni para siswa-siswi diberi tugas untuk mengetik sendiri serta memanfaatkan fitur-fitur *Microsoft Word* yang telah diajarkan. Pada evaluasi ini, para siswa-siswi juga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada pelatihan yang telah dilakukan oleh Santiari dan Rahayuda, peserta pelatihan juga berhasil dalam mengikuti pelatihan serta melaksanakan evaluasi yang diberikan (Santiari & Rahayuda, 2018). Pada sesi *Google Form* para siswa-siswi telah mampu untuk mengisi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang tersedia pada *Google Form* secara baik, tanpa banyak arahan dari mahasiswa yang sebagai pelatih. Maka dari itu, siswa-siswi kelas 5 SD Negeri Pasir Keranji dapat dinyatakan kompeten dalam pelatihan ini.



Gambar 3. Pelatihan di hari kedua yakni pengisian *Google Form*.



Gambar 4. Hasil keluaran dari salah satu siswa saat pelatihan pengisian Google Form.



Gambar 5. Foto bersama siswa-siswi peserta pelatihan.

Pelatihan ini telah memberikan manfaat bagi siswa-siswi, yaitu dengan memberikan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi, terutama pada internet. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seperti rasa ingin tahu, kreativitas, inovasi, dan kemampuan komunikasi. Namun, ada hambatan seperti praktik yang tidak terlalu produktif karena prasarana yang belum memadai, yang mengakibatkan waktu pelaksanaan pelatihan yang lebih lama dan koneksi internet yang kurang stabil.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Komputer di SDN 015 Pasir Keranji telah terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan kompetennya seluruh siswa-siswi peserta pelatihan. Siswa-siswi peserta pelatihan mampu untuk mengikuti pelatihan dengan baik. Mereka juga telah mampu untuk menggunakan Microsoft Word sendiri dengan baik dan melakukan pengisian formulir *online* melalui *Google Form* dengan sangat baik. Diharapkan siswa-siswi peserta pelatihan ini mampu untuk mengingat keterampilan yang sudah didapat serta memanfaatkannya dengan baik untuk kebutuhan sehari-hari untuk masa yang akan datang, khususnya mereka mampu untuk melaksanakan ANBK dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, Nurul, M Zulmuhibban, Cahayatul Aulia, Nindi Claudia, Nisratul Apriyani, Ririn Widiawati, Widya Anggreni, Yuyun Ningsiati, and I Gde Mertha. "Pengenalan Dan Pengaplikasian Microsoft Word Dan Microsoft PowerPoint Di SMA Negeri 1 Praya Tengah." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 1 (2021): 2–5.
- Aminullah, Fikri, Rudi Gustiya, and Akhmad Ferdinan Hairo. "Bersinergi Dalam Memulihkan Desa Pasca-Pandemi Oleh Kelompok KKN Universitas Riau Di Desa Lubuk Sakai." *Maspul Journal of*

- Community Empowerment 4, no. 2 (2022): 276–83.
- Anisa, Nora, Br Sinulingga, Olven Manahan, and Erwin Panggabean. “Pelatihan Tentang Ms . Word & Excel Kepada Panti Asuhan Yayasan Adonai Cinta Anak Nusanara (YACAN) Namorambe.” *Tridarma* 1, no. 1 (2018): 7–13. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/611/>
- Budiman, Haris. “Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–43.
- Darmansah, Aris, Thomas Nugroho, and Eddy Supriyono. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budi Daya Ikan Lele Di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat.” *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2016): 8–16.
- Fatimah, Cut. “Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat.” *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 1 (2020): 25–32.
- Hartini, Hartini, Eka Apriyanti, and Hasria Alang. “Pelatihan Microsoft Office Kepada Remaja Di Desa Kindang.” *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 57–62. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.815>
- Hayati, Tati, Mimik Kurniawati, and Ramdhan Witarasa. “Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Visual Melalui Aplikasi Paint Di RA Al Muhajirin Kota Cimahi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 111–17.
- Hutahaean, Jeperson, Neni Mulyani, Zulfi Azhar, Aulia Khairani Nasution, and Tia Zulaika Aulia Pane. “Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan Anbk Di Sd Swasta Panti Budaya Kisaran.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 3 (2022): 1722. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.7671>
- LPPM Universitas Riau, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau (KUKERTA-UNRI) Tahun 2024*. Pekanbaru, 2024.
- Malaikosa, Yes Matheos Lasarus, and Santy Dinar Permata. “Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik.” *Education and Learning of Elementary School* 2, no. 01 (2021): 1–8.
- Permana, Rangga Saptya Mohamad, and Jimi Narotama Mahameruaji. “Strategi Pemanfaatan Media Baru NET. TV.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 23, no. 1 (2019): 21–36.
- Putri, Ni Luh Putu Ning Septyarini. “Buku Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* 4, no. 2 (2019): 126–43.
- Rinanda, Rifki, and Chalid Sahuri. “Manajemen Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (Bos) SD Negeri 015 Desa Pasir Keranji Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau* 3, no. 2 (2016): 1–9.
- Sahelatua, Launard Syaulan, Linda Vitoria, and Mislinawati Mislinawati. “Kendala Guru Memanfaatkan Media IT Dalam Pembelajaran Di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar.” *Elementary Education Research* 4, no. 4 (2019).
- Santiari, Ni Putu Linda, and I Gede Surya Rahayuda. “Pelatihan Ms. Word Pada Sdn 1 Gulingan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 2, no. 1 (2018): 8–13. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>
- Smaldino, Sharon E, Deborah L Lowther, James D Russell, and Clif Mims. “Instructional Technology and Media for Learning,” 2008.
- Sudiatmika, Ida Bagus Kresna, Ketua Queena Fredlina, and Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri. “Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk.” *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 270–75.
- Upa, Rahmawati, and Reski Pulu. “Pelatihan Dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Lingkungan Kelurahan Temmalebba Pendahuluan” 2, no. 4 (2021): 373–77.
- Utami, Nengah Widya, and Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri. “Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 2 Tibubeneng.” *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)* 4, no. 1 (2020): 38–45.